

**Pemberian Informasi Mengenai Pencegahan Penularan Corona Virus Disease 2019
Kepada Masyarakat Mesjid Al-Irwan Kelurahan Batunadua Jae Kota
Padangsidimpuan
Tahun 2020**

Delfi Ramadhini¹, Novita Sari Batubara²

¹Dosen Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Universitas Aufa
Royhan Padangsidimpuan

²Dosen Program Studi Kebidanan Program Diploma Tiga Universitas Aufa Royhan
Padangsidimpuan

(delfiramadhini@gmail.com, Hp. 082170308313)

ABSTRAK

Novel coronavirus (2019-nCoV) adalah virus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. World Health Organization (WHO) mengumumkan nama virus baru tersebut Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2) dan nama penyakitnya sebagai Coronavirus Disease (COVID-19) yang disebabkan oleh virus. WHO mengumumkan COVID-19 sebagai pandemik. Di dunia jumlah kasus covid-19 terdapat 634.835 kasus dan 33.106 jumlah kematian. Di Indonesia angka kematian Covid-19 sudah mencapai 3.087 atau 2.3% dengan angka kesembuhan 45.726 orang. Tujuan PKM ini adalah memberi motivasi kepada jama'ah dan masyarakat sekitar mesjid tentang pentingnya melakukan pencegahan penularan covid-19. Kegiatan PKM dilakukan dengan metode penyuluhan kesehatan dengan menggunakan media poster dan leaflet kepada masyarakat Mesjid Al-Irwan Kelurahan Batunadua Jae Kota Padangsidimpuan berjumlah 45 orang. Hasil dari kegiatan penyuluhan ini di lanjutkan dengan memberikan evaluasi kepada Masyarakat Mesjid Al-Irwan Kelurahan Batunadua Jae Kota Padangsidimpuan yaitu tanya-jawab seputar materi yang diberikan. Ada dua pertanyaan yang diberikan oleh penyuluh kepada masyarakat Mesjid Al-Irwan Kelurahan Batunadua Jae Kota Padangsidimpuan. Berdasarkan jawaban yang diberikan menunjukkan bahwa masyarakat Mesjid Al-Irwan Kelurahan Batunadua Jae Kota Padangsidimpuan paham dengan materi yang diberikan oleh penyuluh. Kegiatan PKM yang dilaksanakan berjalan dengan baik. Masyarakat Mesjid Al-Irwan Kelurahan Batunadua Jae Kota Padangsidimpuan yang mengikuti kegiatan terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan penyuluhan.

Kata kunci : covid-19

ABSTRACT

The novel coronavirus (2019-nCoV) is a new type of virus that has never been previously identified in humans. The World Health Organization (WHO) announced the name of the new virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2) and the name of the disease as Coronavirus Disease (COVID-19) which is caused by a virus. WHO declared COVID-19 a pandemic. In the world, the number of Covid-19 cases has 634,835 cases and 33,106 deaths. In Indonesia, the Covid-19 death rate has reached 3,087 or 2.3% with a cure rate of 45,726 people. The purpose of this PKM is to motivate the congregation and the community around the mosque about the importance of preventing the transmission of covid-19. PKM activities are carried out with the health education method using posters and leaflets to the community of the Al-Irwan Mosque, Batunadua Jae Village, Padangsidimpuan City, totaling 45 people. The results of this counseling activity were continued by providing an evaluation to the Al-Irwan Mosque Community, Batunadua Jae Village, Padangsidimpuan City, namely questions and answers about the material given. There were two questions that were given by the extension agent to the people of Masjid Al-Irwan, Batunadua Jae Village, Padangsidimpuan City. Based on the answers given, it shows that the people of Masjid Al-Irwan, Batunadua Jae Village, Padangsidimpuan City understand the material provided

by the instructor. PKM activities carried out went well. The people of Al-Irwan Mosque, Batunadua Jae Village, Padangsidempuan City who participated in the activity seemed enthusiastic in participating in the counseling activities.

Keywords : Covid-19

1. PENDAHULUAN

Pada tahun 2019, dunia digegerkan dengan mewabahnya virus jenis baru yang berasal dari Wuhan, Provinsi Hubei, China. Awalnya kebanyakan laporan datang dari Hubei dan provinsi di sekitar, kemudian bertambah hingga ke provinsi-provinsi lain dan seluruh China. Sumber penularan kasus ini masih belum diketahui pasti, tetapi kasus pertama menunjukkan 66% pasien dikaitkan dengan pasar ikan (life market) di Wuhan. Tanggal 18 Desember hingga 29 Desember 2019, terdapat lima pasien yang dirawat dengan Acute Respiratory Distress Syndrome (ARDS). Berdasarkan sampel isolat dari pasien yang dirawat menunjukkan adanya infeksi corona virus jenis betacoronavirus tipe baru. Awalnya, penyakit ini dinamakan sebagai 2019 novel coronavirus (2019-nCoV) (Susilo, A, dkk, 2020).

Ada dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS-CoV) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS-CoV). Coronavirus (CoV) adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menyebutkan bahwa SARS-CoV ditransmisikan dari kucing luwak (civetcats) ke manusia dan MERS-CoV dari unta ke manusia (Kemenkes, 2020).

Novel coronavirus (2019-nCoV) adalah virus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia dan belum diketahui hewan penular 2019-nCoV. Namun, terdapat sebuah kasus di mana 15 orang petugas medis terinfeksi oleh salah satu pasien dan pasien tersebut dicurigai kasus "super spreader". Akhirnya dikonfirmasi bahwa transmisi novel coronavirus ini dapat menular dari manusia ke manusia. Pada 11 Februari 2020, World Health Organization (WHO) mengumumkan nama virus baru tersebut Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2

(SARS-CoV-2) dan nama penyakitnya sebagai Coronavirus Disease (COVID-19) yang disebabkan oleh virus (Yuliana, 2020).

Sejak 31 Desember 2019 hingga 3 Januari 2020 kasus ini meningkat pesat, ditandai dengan dilaporkannya sebanyak 44 kasus. Setelah kasus pertama di Wuhan, terjadi peningkatan kasus COVID-19 di China setiap hari dan memuncak diantara akhir Januari hingga awal Februari 2020. Tidak sampai satu bulan, penyakit ini telah menyebar di berbagai provinsi lain di China, Thailand, Jepang, dan Korea Selatan. Saat ini ada sebanyak 65 negara terinfeksi virus corona. Menurut data WHO per tanggal 2 Maret 2020 jumlah penderita 90.308 terinfeksi Covid-19. Berdasarkan data tersebut, angka mortalitas di seluruh dunia 2,3% sedangkan khusus di kota Wuhan adalah 4,9%, dan di provinsi Hubei 3,1%. Angka ini diprovinsi lain di Tiongkok adalah 0,16%. Dari 41 pasien pertama di Wuhan terdapat 6 orang meninggal (5 orang pasien di ICU dan 1 orang pasien non-ICU) (Huang, et.al., 2020). Kasus kematian banyak pada orang tua dan dengan penyakit penyerta. Kasus kematian pertama pasien lelaki usia 61 tahun dengan penyakit penyerta tumor intraabdomen dan kelainan di liver (The Straits Time, 2020). Virus ini yang dapat ditularkan dari manusia ke manusia dan telah menyebar secara luas di China dan lebih dari 190 negara dan teritori lainnya. Pada 12 Maret 2020, WHO mengumumkan COVID-19 sebagai pandemik. Hingga tanggal 29 Maret 2020, terdapat 634.835 kasus dan 33.106 jumlah kematian di seluruh dunia. (WHO, 2020).

Pada tanggal 2 Maret 2020, di Indonesia sudah ada pasien yang terinfeksi sebanyak 2 orang. Kasus ini berawal dari suatu acara di Jakarta dimana pasien ini kontak dengan seorang warga negara asing (WNA) asal Jepang yang tinggal di Malaysia. Setelah pertemuan tersebut penderita mengeluhkan demam, batuk dan sesak napas. Setelah dilakukan pemeriksaan terbukti pasien tersebut dikonfirmasi Covid-19 (WHO, 2020). Sementara di Indonesia sudah

ditetapkan 1.528 kasus dengan positif COVID-19 dan 136 kasus kematian. Sampai saat ini, angka kematian Covid-19 di Indonesia sudah mencapai 3.087 atau 2.3% dengan angka kesembuhan 45.726 orang (Yuliana, 2020).

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan penyuluhan ini berguna sebagai sarana aktualisasi diri dosen untuk menjadi tenaga pengajar dan tenaga kesehatan yang profesional, serta dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan kesehatan di lapangan. Bagi Masyarakat Mesjid Al-Irwan Kelurahan Batunadua Jae Kota Padangsidempuan, penyuluhan ini dapat memberikan motivasi tentang bagaimana pencegahan Penularan Corona Virus Disease 2019. Penyuluhan ini juga sebagai bentuk tri darma perguruan tinggi Universitas Aupa Royhan di Kota Padangsidempuan.

Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 20 Mei 2020, pukul 13.00 – 16.00 WIB. Penyuluhan yang berlangsung selama 120 menit ini dilaksanakan di dalam mesjid dan di sekitar Mesjid Al-Irwan Kelurahan Batunadua Jae Kota Padangsidempuan. Adapun tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan informasi kepada jama'ah dan masyarakat sekitar mesjid bagaimana Penularan Corona Virus Disease 2019. Yang berperan dalam penyuluhan ini yaitu penyuluh/pemateri (Delfi Ramadhini, SKM, M.Biomed) dan anggota sebagai moderator (Novita Sari Batubara, SST, M.Kes). Penyuluhan berupa presentase, pemberian leaflet dan pemasangan poster. Jumlah peserta kegiatan berjumlah 45 orang jama'ah mesjid Al-Irwan.

Penyuluhan dilakukan kepada jama'ah dan masyarakat sekitar mesjid Al-Irwan Kelurahan Batunadua Jae Kota Padangsidempuan yang diawali dengan pembukaan oleh moderator Novita Sari Batubara, SST, M.Kes selama 15 menit dengan menyampaikan salam pembukaan acara dan isi materi disampaikan langsung oleh pemateri selama 90 menit. Setelah materi di sampaikan, pemateri memberikan waktu untuk sesi tanya-jawab selama 15 menit. Sesi tanya-jawab terdiri dari jama'ah mesjid bertanya kepada pemateri dan pemateri memberikan pertanyaan kepada jama'ah mesjid. Jama'ah

mesjid diberikan kesempatan untuk bertanya kepada pemateri dan menyampaikan feedback. jama'ah mesjid terlihat antusias dalam mengikuti penyuluhan. Ada satu orang jama'ah mesjid yang bertanya kepada pemateri. Kemudian pemateri memberikan pernyataan kepada jama'ah mesjid.

Penyuluhan dimulai sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan sebelumnya. Jama'ah mesjid memiliki kesiapan dalam mendengarkan materi yang disampaikan dan peserta mampu memahami materi tentang “Pencegahan Penularan Corona Virus Disease 2019 Kepada Masyarakat Mesjid Al-Irwan Kelurahan Batunadua Jae Kota Padangsidempuan”. Sarana prasarana berupa laptop, LCD, proyektor dan pointer yang digunakan dalam kegiatan penyuluhan ini dapat digunakan dengan baik. Adapun media yang digunakan seperti slide show powerpoint juga dapat berfungsi dengan baik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan penyuluhan ini di lanjutkan dengan memberikan evaluasi kepada audiens yaitu jama'ah mesjid. Terdapat satu pertanyaan yang diberikan kepada audiens dan audiens antusias serta bersemangat dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pemateri. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya audiens yang menunjuk tangan untuk mencoba menjawab pertanyaan pemateri. Hanya saja ada jama'ah mesjid ada yang mengalami kesulitan untuk mengingat sehingga harus dirangsang untuk menjawab pertanyaan dan kesulitan mengucapkan istilah-istilah di bidang kesehatan yang baru bagi mereka.

Penyuluhan dilakukan dengan cara mengumpulkan sebagian jama'ah mesjid di mesjid Al-Irwan dan pemasangan poster dilakukan di luar mesjid yaitu di pagar mesjid. Moderator Novita Sari Batubara, SST, M.Kes memberikan kata sambutan dan pemateri menjelaskan materi yang akan diberikan kepada jama'ah mesjid. Kemudian langsung dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh pemateri. Seluruh jama'ah mesjid yang mengikuti kegiatan penyuluhan terlihat tertib dan sesuai dengan arahan pemateri. Setelah penyampaian materi, pemateri memberikan waktu untuk sesi tanya-jawab seputar materi

yang diberikan dan pemberian snack kepada jema'ah mesjid. Penyuluhan ditutup dan diakhiri salam penutup oleh moderator.



Gambar 1. Poster Upaya Pencegahan Covid-19 di Area Mesjid/Musholla



Gambar 2. Leaflet Covid-19 di Bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan berjalan dengan baik. Jema'ah Mesjid Al-Irwan Kelurahan Batunadua Jae Kota Padangsidempuan yang mengikuti kegiatan terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan penyuluhan tentang “Pencegahan Penularan Corona Virus Disease 2019 Kepada Masyarakat Mesjid Al-Irwan Kelurahan Batunadua Jae Kota Padangsidempuan”. Hal ini terbukti dengan antusiasnya jema'ah mesjid dalam sesi tanya jawab selama kegiatan penyuluhan.

Jema'ah mesjid juga mendengarkan materi penyuluhan dengan teratur dan tertib.

Pada masa pandemi saat ini, kegiatan penyuluhan kesehatan harus rutin dilakukan terutama di tempat ibadah. Hal ini dikarenakan tempat ibadah dapat menjadi tempat penularan covid-19 ini. Dengan adanya himbauan dan pemberitahuan melalui media cetak yang terpajang disekitar tempat ibadah, masyarakat jadi lebih tahu dan dapat dibaca secara berulang. Sehingga di harapkan, bagi masyarakat yang mengetahui setidaknya dapat menjaga diri sendiri agar terhindar dari penularan covid-19 ini.

5. REFERENSI

Kementerian Kesehatan (Kemenkes). (2020). Kesiapan Kemenkes Dalam Menghadapi Outbreak Novel Coronavirus (2019-nCoV). Direktorat Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor Dan Zoonosis, Ditjen Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit, Kementerian Kesehatan.

Susil, Adityo; C. Martin Rumende; Ceva W Pitoyo; Widayat Djoko Santoso; Mira Yulianti, Herikurniawan.; Robert Sinto; Gurmeet Singh; Leonard Nainggolan.; Erni J Nelwan; Lie Khie; Chen; Alvina Widhani; Edwin Wijaya; Bramantya Wicaksana; Maradewi Maksum; Firda Annisa; Chyntia; OM Jasirwan; Evy Yuniastuti. (2020). “Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini”. Jurnal Penyakit Dalam Indonesia: Vol. 7, No. 1, Maret 2020, Hal. 45-67.

World Health Organization (WHO). (2020). “Transmisi SARS-CoV-2: implikasi terhadap kewaspadaan pencegahan infeksi”. Juli 2020.

Yuliana. (2020). Corona virus diseases (Covid-19); Sebuah tinjauan literatur. Wellness and Healthy Magazine, Volume 2, Nomor 1, February 2020, Hal. 187-192.